

ABSTRAK

PENGARUH PEMBERIAN BERBAGAI JENIS PUPUK ORGANIK CAIR TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN TERONG UNGU (*solanum melongena L.*) (Yeni Theresia Carolina Br Aritonang dibawah bimbingan Ibu Dr. Ir Rainiyati, M.Si dan Ibu Trias Novita, S.P., M.Si.)

Produksi terong ungu di Indonesia dan provinsi Jambi setiap tahunnya mengalami peningkatan. Upaya untuk mempertahankan produksi dan kualitas tanaman terong yang sudah cukup baik yakni dengan pemupukan. Pemupukan merupakan usaha pemberian pupuk untuk menambah unsur hara yang diperlukan pada tanaman. Adapun pupuk yang banyak digunakan yaitu pupuk anorganik dimana jika pupuk anorganik digunakan terus-menerus dapat menyebabkan kendala serius dan berdampak terhadap menurunkan tingkat kesuburan tanah dan kurangnya asupan hara yang diperlukan oleh tanaman. Salah satu upaya menggantikan penggunaan pupuk anorganik yaitu pupuk organik yang terdapat dua jenis, yakni padat dan cair. Salah satu pupuk organik cair yang dapat digunakan untuk pemenuhan unsur hara dalam tanah yaitu pupuk organik cair limbah kulit nanas pH 3,79, N 0,03 %, P 0,003%, K 0,05%, limbah sawi putih yaitu pH 4,89, N 0,02 %, P 0,002 %, K 0,04%, air cucian beras yaitu pH 4,05, N < 0,01 %, P 0,003 %, K 0,03 % dan ampas tebu yaitu pH 3,82, N < 0,01 %, P 0,002 %, K 0,03 % .

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mempelajari pengaruh pemberian berbagai pupuk organik cair terhadap pertumbuhan dan hasil terong ungu dan untuk mendapatkan jenis pupuk organik cair yang memberikan pertumbuhan dan hasil tanaman terong ungu yang terbaik. Penelitian ini dilaksanakan di *Teaching and Research Farm* Fakultas Pertanian Universitas Jambi, Desa Mendalo Indah, Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi, Provinsi Jambi. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok pola satu faktor yaitu berbagai jenis pupuk organik cair sebanyak 4 taraf dengan konsentrasi masing-masing perlakuan 250 mL.L⁻¹ yaitu: p1 = POC Limbah kulit nanas, p2 = POC Sawi putih, p3 = POC Ampas tebu, p4 = POC Air cucian beras. data dianalisis secara statistik menggunakan (ANOVA) uji lanjut menggunakan (DMRT) pada taraf 5%.

Hasil penelitian ini menunjukkan perlakuan pemberian berbagai jenis POC pada perlakuan POC limbah sawi putih 250 mL. L⁻¹ yang terbaik pada tinggi tanaman, jumlah daun, panjang buah, dan jumlah buah per tanaman dan berat buah per tanaman, perlakuan POC cair ampas tebu 250 mL. L⁻¹ terbaik diameter batang dan perlakuan POC air cucian beras 250 mL. L⁻¹ terbaik pada bobot per buah dan perlakuan POC limbah sawi putih 250 mL. L⁻¹ memberikan hasil terbaik dibandingkan penggunaan POC 250 mL. L⁻¹ limbah kulit nanas, ampas tebu dan air cucian beras.